

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun jenis strategi aktif yang dilakukan rumah tangga korban erupsi sinabung pasca relokasi di Siosar kecamatan Merek adalah dengan (a). Strategi aktif tunggal dengan pengalokasian tenaga kerja yaitu Mengikutsertakan istri dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga mencapai 6,25 %. Selain mengolah lahan pertanian yang diberi oleh pemerintah maka masyarakat di lokasi relokasi Siosar memperpanjang jam kerja dengan mencari pekerjaan sampingan terdapat 77,08 % . Adapun jenis pekerjaan sampingan yang dilakukan adalah yaitu dengan membuka kedai, buruh tani harian dan bertukang. Strategi aktif lainnya yang dilakukan adalah dengan penanaman lahan kosong / pekarangan kosong.dari keseluruhan jumlah responden terdapat 36,46% jenis usaha yang dilakukan terhadap lahan/pekarangan yang kosong tersebut adalah Membuka Warung di rumah, penanaman bibit bunga, beternak ayam dan penanaman strawberry. Strategi aktif campuran yaitu dengan melaksanakan perpanjangan jam kerja dengan mencari pekerjaan sampingan, perluasan lahan pertanian yaitu dengan cara penyewaan lahan pertanian diluar daerah siosar hal ini ditujukan untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dan mengikutsertakan istri dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga mencapai 25,%. (b) Strategi Pasif total yang dilakukan oleh masyarakat mencapai 69,79% artinya masyarakat melakukan pengurangan terhadap seluruh aspek pengeluaran yang dimaksud mulai dari minimalisasi terhadap biaya pangan, biaya sandang,dan juga biaya Sosial.(c). Strategi Jaringan Strategi jaringan yang dilaksanakan oleh rumah tangga korban erupsi

sinabung pasca relokasi mencapai 90,62 %. Relasi yang digunakan Masyarakat yaitu CU, Koperasi, Tetangga, dan saudara dan (d) Strategi campuran: Strategi aktif dan pasif dengan cara perpanjangan jam kerja, perluasan lahan kosong, perluasan lahan usaha, mengikutsetakan anak dan istri dalam pemenuhan rumah tangga mencapai dan melakukan pengurangan terhadap biaya Pangan, sandang, dan Sosial mencapai 9,38% Dan strategi aktif, pasif dan jaringan mencapai 90,62%.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini mengenai Strategi Bertahan Hidup rumah tangga korban Erupsi Sinabung Pasca relokasi di Siosar Kecamatan Merek, Kabupaten Karo. Maka disarankan sebagai berikut:

1. Strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh rumah tangga yang ada di lokasi relokasi Siosar dapat sebagai acuan/perbandingan terhadap rumah tangga relokasi di daerah lain .
2. Kepada pemerintah, hendaknya program relokasi terhadap pengungsi korban erupsi sinabung lainnya dapat segera direalisasikan. Karena masyarakat pada relokasi siosar menyatakan lebih mampu menggerakkan roda perekonomian kembali jika dibandingkan dengan ketika berada di lokasi pengungsian.